

DESCRIPTION OF INSECTICIDE HAZARD CLASSES, USAGE DOSES, KNOWLEDGE LEVELS, AND PERSONAL PROTECTIVE EQUIPMENT (PPE) USE AMONG FARMERS IN DUSUN KANDANGAN, KALURAHAN MARGODADI

Lulu Najwa Adibah¹, Rizki Amalia², Agus Kharmayana Rubaya³, Heru Subaris Kasjono⁴

^{1,2,3,4}Department of Environmental Health Poltekkes Kemenkes Yogyakarta,
Jl. Tatabumi No.3 Banyuraden, Gamping, Sleman
email: adibahlulu@gmail.com

ABSTRACT

Background: Farmers are the group most vulnerable to pesticide exposure. The majority of farmers in Dusun Kandangan, Kalurahan Margodadi, Kapanewon Seyegan use insecticides to control pests in rice cultivation. Based on a preliminary study, it was found that farmers in this area still use insecticides without considering hazard classification, apply incorrect dosages, have limited knowledge about pesticides, and do not use personal protective equipment (PPE) completely.

Objective: To describe the insecticide hazard classification, dosage use, knowledge level, and PPE use among farmers in Dusun Kandangan, Kalurahan Margodadi.

Method: This study was a descriptive quantitative research. The respondents were 53 rice farmers in Dusun Kandangan, Kalurahan Margodadi, Kapanewon Seyegan.

Results: The majority of insecticide use (95%) was classified into hazard class II marked with a dark yellow symbol. A total of 66% of farmers applied dosages according to recommendations, while 34% exceeded the recommended dosage. The majority of farmers had a good level of knowledge (74%), however 83% of farmers used incomplete PPE, with rubber boots being the least used item (30.1%).

Conclusion: Hazard class II and IV were found in all insecticides used. Excessive dosage use was still found among some farmers. The majority of farmers had a good level of knowledge. Complete use of PPE was not yet optimal.

Keywords: Insecticide, Hazard Class, Dosage Pesticide, Farmer Knowledge, PPE

GAMBARAN KELAS BAHAYA INSEKTISIDA, DOSIS PENGGUNAN, TINGKAT PENGETAHUAN, DAN PENGGUNAAN APD PETANI DI DUSUN KANDANGAN KALURAHAN MARGODADI

Lulu Najwa Adibah¹, Rizki Amalia², Agus Kharmayana Rubaya³, Heru Subaris Kasjono⁴

^{1,2,3,4}Jurusan Kesehatan Lingkungan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta,
Jl. Tatabumi No.3 Banyuraden, Gamping, Sleman
email: adibahlulu@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang: Petani merupakan kelompok yang paling rentan terhadap paparan pestisida. Mayoritas petani di Dusun Kandangan, Kalurahan Margodadi, Kapanewon Seyegan menggunakan insektisida dalam pengendalian hama tanaman padi. Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan, ditemukan bahwa petani di wilayah tersebut masih menggunakan insektisida tanpa memperhatikan kelas bahaya, menggunakan dosis yang tidak sesuai anjuran, memiliki pengetahuan yang terbatas tentang pestisida, dan tidak menggunakan APD secara lengkap.

Tujuan: Mengetahui gambaran kelas bahaya insektisida, dosis penggunaan, tingkat pengetahuan, dan penggunaan APD petani di Dusun Kandangan, Kalurahan Margodadi.

Metode: Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif deskriptif. Responden penelitian adalah 53 petani padi di Dusun Kandangan, Kalurahan Margodadi, Kapanewon Seyegan.

Hasil: Sebagian besar penggunaan insektisida (95%) termasuk kelas bahaya II dengan simbol warna kuning tua. Sebanyak 66% petani menggunakan dosis sesuai anjuran dan 34% menggunakan dosis melebihi anjuran. Tingkat pengetahuan petani sebagian besar termasuk kategori baik (74%), namun 83% petani menggunakan APD tidak lengkap dengan item terendah adalah sepatu boot (30,1%).

Kesimpulan: Kelas bahaya II dan IV ditemukan pada seluruh insektisida, masih terdapat penggunaan dosis melebihi anjuran, pengetahuan petani sebagian besar baik, dan penggunaan APD secara lengkap belum optimal

Kata Kunci: Insektisida, Organofosfat, Kelas Bahaya, Dosis Pestisida, Pengetahuan Petani, APD